

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keberlanjutan lingkungan merupakan suatu konsep multidimensi yang saling terkait dengan kondisi kelangsungan hidup manusia. Hal ini terdiri dari gabungan elemen penting yang berdasar pada pembangunan ekonomi, pemeliharaan sumber daya, dan pelestarian lingkungan.

Salah satu elemen yang menjadi perhatian besar bagi praktisi dan akademisi adalah semakin meluasnya kekhawatiran terhadap lingkungan berkelanjutan (Colicchia et al, 2013). Perusahaan industri berskala besar biasanya dianggap sebagai sumber utama dari degradasi lingkungan. Perusahaan tersebut dipandang untuk bertanggung jawab menangani kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas industri yang mereka lakukan. Target industri dari perusahaan telah memanfaatkan sumber daya dan energi mereka untuk memberikan solusi yang dapat diterima secara sosial dalam memberikan peran dan kontribusinya untuk keberlanjutan lingkungan.

Fenomena yang terjadi adalah timbulnya kekhawatiran publik tentang peran dan kontribusi perusahaan terhadap kerusakan lingkungan. Segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan memainkan peran signifikan terhadap dampak lingkungan. Namun berlainan dengan perusahaan industri minyak dan gas yaitu PT. Petro Perkasa Indonesia. Perusahaan ini merupakan perusahaan nasional berbentuk Perseroan

Terbatas yang didirikan pada tahun 2011. Perusahaan ini dibentuk oleh suatu Grup dari masing-masing senior yang terlibat dan berdedikasi tinggi untuk pengembangan teknologi baru dan mempertinggi kualitas pekerjaan dalam suatu industri dan jasa. Serta menawarkan produk kepada klien/pelanggan dengan persaingan lain dalam bidang terminal dan fuel trading. PT. Petro Perkasa Indonesia memiliki visi dan misi yaitu menjadi perusahaan penyedia solar terpercaya di Indonesia dan dunia dan menjalankan usaha solar berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat.

Fenomena kedua yang terjadi dari perspektif akademisi yaitu masih kurangnya penelitian tentang keterlibatan karyawan terhadap keberlanjutan lingkungan di tempat kerja (Ruepert et al., 2016). Perilaku manusia dianggap sebagai sumber utama atas lingkungan memburuk (Boeve-de Pauw dan Van Petegem, 2017). Para peneliti terdahulu telah mengklaim bahwa karyawan lebih cenderung kurang memiliki motivasi nyata sebagai pendorong semangat lebih dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Oleh karena itu, lebih memungkinkan bagi perusahaan berfokus pada keberlanjutan lingkungan melalui lensa spiritualitas. Dimana spiritualitas dengan keberlanjutan lingkungan memiliki hubungan saling terkait dan berkesinambungan (Dhiman dan Marques, 2016). Berdasarkan Pawar (2010), Spiritualitas tempat kerja mengacu pada pengalaman karyawan tentang spiritualitas di tempat kerja. Konsep ini menyangkut lingkungan kerja yang mendukung konsep ramah-karyawan dan

meningkatkan semangat karyawan (Pandey et al., 2010). Pandangan secara moral dan spritual memotivasi karyawan untuk menyelamatkan lingkungan (Kellert, 2012). Spiritualitas di tempat kerja membangkitkan perasaan terhubung dan memiliki kasih sayang terhadap orang lain, serta kesadaran dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan meningkatkan transendensi diri, spiritualitas tempat kerja merupakan sumber motivasi bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang baik bagi orang lain dan lingkungan (Rezapouraghdam et al., 2018). Selanjutnya dengan karakteristik pekerjaan, di mana menurut Birtch et al., (2016) membangkitkan proses psikologis terkait dengan hasil keterlibatan karyawan dalam usaha penyelesaian pekerjaan dan akan mengalami peningkatan spiritualitas kerja.

Oleh karena itu, Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas dan dengan memodifikasi jurnal penelitian Q. Iqbal and N Hazlina, B. Ahmad (2018) Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap Keberlanjutan lingkungan melalui peran mediasi spiritualitas di tempat kerja pada PT. Petro Perkasa Indonesia dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Terhadap Keberlanjutan lingkungan Melalui Spritualitas Tempat Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada PT. Petro Perkasa Indonesia).**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara karakteristik pekerjaan terhadap spiritualitas tempat kerja?

2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara karakteristik pekerjaan terhadap keberlanjutan lingkungan?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan spiritualitas tempat kerja terhadap keberlanjutan lingkungan?
4. Apakah spiritualitas tempat kerja memediasi hubungan antara karakteristik pekerjaan dengan keberlanjutan lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh signifikan karakteristik pekerjaan terhadap spiritualitas tempat kerja.
2. Menganalisis pengaruh signifikan karakteristik pekerjaan terhadap keberlanjutan lingkungan.
3. Menganalisis pengaruh signifikan spiritualitas tempat kerja terhadap keberlanjutan lingkungan.
4. Menganalisis bagaimana spiritualitas tempat kerja memediasi hubungan antara karakteristik pekerjaan dengan keberlanjutan lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan sebagai masukan dan menambah wawasan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya mengenai karakteristik

pekerjaan, spiritualitas tempat kerja dalam kaitannya mempengaruhi keberlanjutan lingkungan.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran kepada organisasi dalam menyelesaikan masalah sumber daya manusia khususnya dalam kontribusi peningkatan keberlanjutan lingkungan melalui karakteristik pekerjaan dan spiritualitas tempat kerja.